

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Perkembangan batik Garutan dari dulu sampai sekarang telah melalui fase-fase tertentu dimana batik Garutan harus berjuang untuk tetap tumbuh dan berkembang menjadi sebuah identitas daerah Kabupaten Garut. batik Garutan memiliki karakteristik yang sangat unik dan berbeda dengan daerah penghasil kain batik lainnya. karakteristik batik Garutan terletak pada garis motif hias, warna dan corak batiknya. Garis motif yang dimiliki batik Garutan ialah tidak serumit dan setipis motif batik daerah lainnya, warna khas yang menjadi ciri batik Garutan ialah warna *beureum getih* dan *beureum ati* (merah darah/cerah dan merah marun), *biru bulao* (biru dongker) dan *gadingan* (warna krem).

Selain dari kedua ciri khas tersebut, yaitu stilasi motif dan warna yang terinspirasi dari kehidupan sehari-hari dari pengrajin batiknya. Inspirasi desain motif batik yang diciptakan para pengrajin batik adalah dari lingkungan sekitarnya baik itu alam maupun kegiatan keseharian dari penduduk Kabupaten Garut dan keindahan Flora dan Fauna yang ada di Kabupaten Garut. Motif batik Garutan yang ada dari dulu sampai sekarang dan tetap menjadi identitas batik Garutan ialah motif *Merak Ngibing*, motif *Bulu Hayam*, motif *Tigadara*, dan motif *Mojang Priangan*.

Batik Garutan asli terkenal sangat mahal harganya karena batik Garutan asli adalah batik tulis. Batik cap yang kini sering dijumpai adalah merupakan hasil dari transfer ilmu pengetahuan mengenai batik dari Tasikmalaya. Batik Garutan sampai saat ini masih bertahan dengan beberapa pengrajin asli penduduk Kabupaten Garut, dan beberapa pengrajin yang bukan asli penduduk Kabupaten Garut. total semua pengrajin batik Garutan saat ini ialah 16 pengrajin.

Sebagai salah satu generasi muda Kabupaten Garut alangkah baiknya berpartisipasi dalam mempertahankan dan mengembangkan budaya daerah agar

tetap bertahan di era modern ini, salah satu upaya yang dilakukan penulis ialah melakukan pengembangan desain motif hias batik Garutan dengan mencoba mengangkat tema domba adu Garut yang sudah menjadi salah satu budaya Kabupaten Garut. Desain motif tanduk terinspirasi dari berbagai macam bentuk tanduk domba Garut yaitu tanduk *ngabendo*, *golong tambang*, *japlang*, *sogong*, *gayor* dan *leang-leang*. Semua bentuk tanduk domba Garut tersebut penulis eksplor menjadi motif tanduk domba dengan nama motif yang sesuai dengan nama-nama dari tanduk domba tersebut. penciptaan desain motif tanduk domba Garut ini telah memiliki respon masyarakat Kabupaten Garut yang cukup baik, beberapa desain yang diciptakan berhasil memenuhi karakter dari motif hias batik Garutan.

Desain-desain motif tanduk domba Garut yang diciptakan secara visual telah memenuhi unsur-unsur seni rupa dan prinsip-prinsip dari desain, yaitu adanya unsur garis lurus, lengkung dan *spiral*, unsur bentuk lingkaran dan segitiga, unsur arah, irama, dominasi, kesatuan, proporsi, keseimbangan, kesederhanaan dan kejelasan. Semua karya desain motif hias telah memiliki unsur-unsur dan prinsip tersebut sehingga mampu dengan mudah untuk dianalisis dan diamati dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, terdapat beberapa saran yang direkomendasikan penulis kepada masyarakat atau kalangan muda dan peneliti yang akan datang, diantaranya yaitu:

1. Masyarakat dan Kalangan Muda
 - a. Masyarakat atau kalangan muda alangkah baiknya untuk mempelajari Batik Garutan dan ikut berpartisipasi dalam pelestarian budaya daerah dengan berbagai program kegiatan.
 - b. Kalangan muda diharapkan mampu meneruskan perjuangan nenek moyang Batik Garutan agar Batik Garutan yang telah ada tetap lestari dan berkembang sesuai dengan perkembangan zaman.
 - c. Penciptaan desain motif hias tanduk dapat menjadi sebuah inspirasi baru untuk masyarakat Kabupaten Garut khususnya kalangan muda untuk berpartisipasi dalam mempertahankan dan mengembangkan

budaya daerahnya sendiri agar budaya yang ada saat ini tetap bertahan dan mampu berkembang sehingga tidak tergerus masa.

2. Bagi Peneliti/Pencipta Selanjutnya
 - a. Peneliti/Pencipta selanjutnya hendaknya dapat mengembangkan penelitian ini untuk lebih mengetahui sejarah perkembangan Batik Garutan serta motif hias Batik Garutan yang telah ada dan terus berinovasi dengan berbagai cara untuk kelestarian budaya nenek moyang.
 - b. Peneliti/Pencipta selanjutnya hendaknya mendalami penelitian ini sedetail mungkin apabila terdapat kesalahan ataupun kekurangan dalam penelitian ini untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik lagi.